

INTISARI

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan meningkatnya serta berubahnya permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, apoteker dituntut untuk melakukan suatu perubahan orientasi dari *drug oriented* menjadi *patient oriented*. Untuk menanggapi perubahan tersebut maka dirumuskan suatu Standar Kompetensi Farmasis Indonesia yang berguna sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kefarmasian, serta mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian tersebut. Hal ini akan tercapai jika profil kelulusan masa depan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang bermutu dan dapat membekali mereka dalam menghadapi Standar Kompetensi Farmasis Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa profesi dalam menghadapi Standar Kompetensi Farmasis Indonesia dan melihat pola distribusi minat mahasiswa profesi apoteker di tiga bidang pelayanan kefarmasian, yaitu industri, rumah sakit, dan apotek. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksploratif dengan rancangan penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian kali ini adalah semua mahasiswa program profesi apoteker pada semester awal di empat perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif.

Dari penelitian, diketahui bahwa pada bidang pelayanan kefarmasian di apotek; responden yang menyatakan siap (85,92%), dan responden yang tidak siap (14,08%). Dalam bidang pelayanan kefarmasian di rumah sakit; responden yang menyatakan siap (88,44%), dan responden yang menyatakan tidak siap (11,56%). Sedangkan dalam bidang pelayanan kefarmasian di industri; responden yang menyatakan siap (70,21%) dan responden yang menyatakan tidak siap (29,79%). Menurut penelitian, 26,79% memilih minat apotek, 55,47% memilih minat rumah sakit, dan sisanya sebesar 17,74% memilih minat industri.

Kata kunci : Persepsi, Standar Kompetensi Farmasis Indonesia, Mahasiswa Profesi Apoteker

ABSTRACT

In accordance with the enhancement of science and technology, and also the progress of the needs and demands of society towards humans' health, the pharmacists are insisted to change the orientation from drugs-oriented to patients-oriented. Responding on that change, it is necessary to formulate The *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia* that is going to be the reference for the pharmacists not only to do pharmaceutical cares but also to enhance quality of those services as well. In order to do so, it requires the well-trained graduates who have qualified knowledge and skills that will be able to support them to deal with *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia*.

This research aims to identify the readiness of the pharmacist students in order to cope with *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia*. Moreover, this research intends to observe the distributed mode of the interest of pharmacist students in three different fields of pharmaceutical care namely industry, hospital, and pharmacy. This research is explorative studies through descriptive research as the main method. The subjects of this research are the pharmacist students of the first semester of four different universities in Yogyakarta and the questioner forms are used as the main instrument on doing this research. This data has been analyzed with descriptive statistic method.

From this research, it has been discovered that there were (70.21%) responses that stated ready to get involved in pharmaceutical services in industry field while the rest (29.79%) stated they have not been ready yet. Within pharmaceutical care in the hospital, there were (88.44%) stated ready while (11.56%) said they have not been ready. At the same time in pharmaceutical services in pharmacy, there are (85.92%) responses that stated they were ready to get involved in this field while the other responses (14.08%) stated the opposite opinion. According to this research, there are (55.47%) of pharmacist students who have been interested in hospital field, (26.78%) in pharmacy, and (17.74%) in industry field.

Keywords: Perception, *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia*, Pharmacist Students.